

Pilpres 2019,

## KPU DKI Coret 5.429 Data Pemilih Ganda

Kenapa TIDAK gunakan kesempatan pemilu kali ini membenahi Catatan Sipil yang masih bolong, ya?

Tentu KPU DKI mudah saja mencoret 5.429 Data Pemilih Ganda, tapi kenapa tidak lebih lanjut selidiki mengapa dan dimana masalah bisa terjadi begitu banyak pemilih GANDA???

Melihat dari apa yang dinyatakan, "Data yang disebut DPT ganda adalah yang diklasifikasikan memiliki **NIK nama ganda**, NIK nama tanggal lahir ganda, **NIK sama dan nama tanggal lahir ganda**."

Seperti ada sementara orang yang bisa menggunakan NIK sama, mendaftarkan diri sebagai pemilih dengan nama dan tanggal lahir beda, ... entah orang bersangkutan dengan NIK itu atau operator yang masukkan data bermasalah?

Sebaiknya ditindak lanjuti, agar orang-orang NAKAL macam ini harus ditindak tegas dan dikenai sanksi HUKUM yang berlaku! Biar kerja KPU berikut lebih mudah dan lancar, ... tidak lagi direcoki kecurangan-kecurangan yang bisa terjadi.

Syukur program pendataan bisa disempurnakan dengan sitem online, untuk mengganjal dan menolak pemasukkan data NIK sama dan nama dan tgl. lahir berbeda, ...

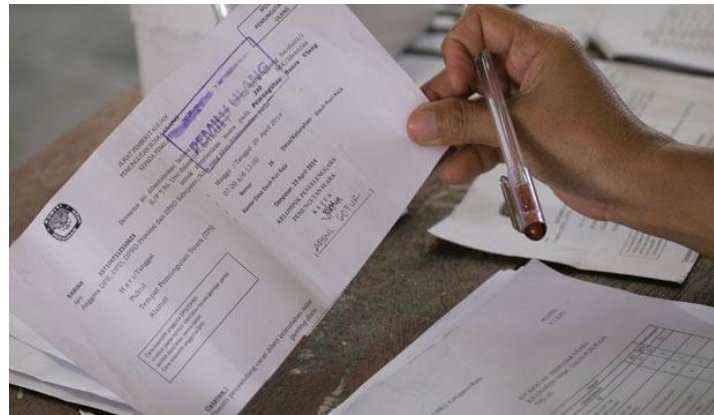
Pilpres 2019,

## KPU DKI Coret 5.429 Data Pemilih Ganda

Reporter: **Bisnis.com**

Editor: **Clara Maria Tjandra Dewi H.**

Senin, 17 September 2018 08:43 WIB



*Seorang panitia pemungutan suara mengecek surat panggilan pemilih saat pemungutan suara ulang Pemilu Legislatif 2014 di Lingkungan Wanasari, Denpasar, Bali (20/4). KPU Denpasar melakukan pemilu ulang di 2 TPS karena adanya dugaan sejumlah pemilih ganda pada Pemilu Legislatif 9 April lalu.  
(TEMPO/Johannes P. Christo)*

TEMPO.CO, Jakarta - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) mengatakan KPU DKI Jakarta telah menindaklanjuti dugaan temuan 10.626 data [pemilih ganda](#).

Baca: [Universitas Indonesia Dukung Siapa di Pilpres 2019? Ini Jawabnya](#)

Koordinator Divisi Pengawasan Bawaslu DKI Jakarta Burhanuddin mengatakan temuan dugaan DPT ganda terlihat dari pengurangan DPT DKI Jakarta yang sebelumnya sebanyak 7.211.891 pemilih menjadi 7.206.62 pemilih.

"Artinya terdapat 5.429 pemilih yang dinyatakan tidak memenuhi syarat pada DPT yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tindak lanjut KPU merupakan langkah maju untuk menghasilkan DPT yang akurat," kata Burhanuddin seperti dikutip dalam siaran pers, Minggu 16 September 2018.

Bawaslu DKI akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan warga Jakarta yang memenuhi syarat dapat menyalurkan hak pilihnya pada hari pemungutan suara Pilpres 2019 nanti.

Menurut Burhanuddin, mereka yang terdapat dalam DPT Pemilu 2019 adalah warga negara yang sudah memiliki e-KTP dan pemilih potensial yang sudah melakukan perekaman e-KTP dan akan berumur 17 tahun pada saat pemungutan suara pada tanggal 17 April 2019.

Data yang disebut DPT ganda adalah yang diklasifikasikan memiliki NIK nama ganda, NIK nama tanggal lahir ganda, NIK sama dan nama tanggal lahir ganda.

"Kami mengapresiasi kerja KPU DKI Jakarta sehingga DPT bisa diperbaiki. Ini adalah komitmen kita bersama untuk menjaga hak pilih warga negara," ucapnya.

Sebelumnya, Bawaslu DKI Jakarta menemukan 10.626 data pemilih yang dianggap ganda dengan klasifikasi terdiri NIK nama ganda, NIK nama tanggal lahir ganda, NIK sama, dan nama tanggal lahir ganda.

Baca: [Blak blakan Situasi Jelang Pilpres, Ini Pilihan Wahidin Halim](#)

Temuan dugaan DPT ganda menjelang [Pilpres 2019](#) yang direkomendasikan ke KPU Jakarta setelah dilakukan verifikasi faktual di lapangan terbukti terdapat 1.332 orang dinyatakan tidak memenuhi syarat (TMS).